



PROFIL LEMBAGA PERiset - IPB

Direktorat Riset dan Inovasi IPB

1. Dasar Hukum Pendirian dan Struktur Organisasi

Direktorat Riset dan Inovasi IPB (DRI IPB) merupakan salah satu unit direktorat yang terdapat di dalam IPB University, yang terbentuk pada tahun 2023. Mulanya dikenal sebagai Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM), yang merupakan hasil penggabungan antara Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) dan Lembaga Penelitian (LP) berdasarkan Surat Keputusan Rektor IPB Nomor 016 Tahun 1979 dan Surat Keputusan Rektor IPB Nomor 020 Tahun 1979 yang membentuk LPM dan LP secara terpisah. Namun, pada tanggal 6 November 2003, melalui Surat Keputusan Rektor IPB Nomor 180/K13/OT/2003, kedua lembaga tersebut digabung menjadi Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat.

Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat berganti nama menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB hingga tahun 2022 yang berdasarkan Surat Keputusan Rektor IPB Nomor 020/I3/OT/2008 pada tanggal 6 Maret 2008. Selanjutnya, pada tahun 2023, dalam masa kepemimpinan kedua dari Prof. Dr. Arif Satria, SP, MSi., yang menjabat sebagai rektor IPB University, dan dengan adanya perubahan struktur organisasi dan tata kerja IPB secara menyeluruh, LPPM telah dihapuskan. Lalu, tugas pokok dan fungsi dari LPPM dikoordinasikan oleh Wakil Rektor bidang Riset Inovasi dan Pengembangan Agromaritim, yang di bawahnya terdapat Direktorat Riset dan Inovasi (DRI) yang memiliki fokus pada riset dan inovasi di IPB.

Direktorat Riset dan Inovasi IPB (DRI IPB) dipimpin oleh seorang Direktur yang dibantu oleh 3 Asisten Direktur dan 2 Supervisor yaitu: (1) Asisten Direktur Riset Dasar dan Terapan, (2) Asisten Direktur Inovasi, (3) Asisten Direktur Strategi dan Pengembangan Riset, (4) Supervisor Pelayanan dan Administrasi Umum, dan (5) Supervisor Penelitian. Masing-masing asisten direktur dan supervisor dalam menjalankan tugas harian dibantu oleh beberapa staff. Pimpinan dan staff DRI IPB saat ini, secara struktural dapat diakses melalui link <https://dri.ipb.ac.id/profil/struktur-organisasi/>

2. Visi dan Misi IPB

VISI

“Menjadi perguruan tinggi inovatif dan resilien untuk kemajuan bangsa yang berkelanjutan dalam membangun *techno-socio entrepreneurial university* yang unggul di tingkat global pada bidang pertanian, kelautan, dan biosains tropika” (Rencana Strategis IPB 2024-2028)

MISI

1. Menyiapkan insan terdidik yang unggul, profesional, dan berkarakter kewirausahaan dibidang pertanian, kelautan, dan biosains tropika.
2. Memelopori pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di bidang pertanian, kelautan, dan biosains tropika untuk kemajuan bangsa dan.
3. Mentransformasikan ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni dan budaya unggul IPB untuk pencerahan, kemaslahatan, dan peningkatan kualitas kehidupan secara berkelanjutan.



3. Pimpinan/Manajemen

Posisi	Nama Pejabat
Direktur	Prof. Dr. Sugeng Heri Suseno, S.Pi, M.Si
Asisten Direktur Riset Dasar dan Terapan	Dr. Eng. Obie Farobie, S.Si., M.Si
Asisten Direktur Inovasi	Dr. drh. I Ketut Mudite Adnyane, M.Si
Asisten Direktur Strategi dan Pengembangan Riset	Dr. Saraswati, S.Pi
Supervisor Pelayanan dan Administrasi Umum	Jeffry Setiawan, S.Si
Supervisor Penelitian	Lia Maulianawati, A.Ma

4. Korespondensi

Alamat lembaga : Direktorat Riset dan Inovasi IPB, Gedung Andi Hakim Nasution Lt. 5 Kampus
IPB Dramaga, Bogor 16680

Nomor Telpn : (+62) 851-6351-6225

Nomor Fax : (+62) 851-6351-6225

Alamat Website : <https://dri.ipb.ac.id/>

Nomor NPWP : 02.269.140.6-434.000 Institut Pertanian Bogor - PTNBH (IPB-PTNBH)

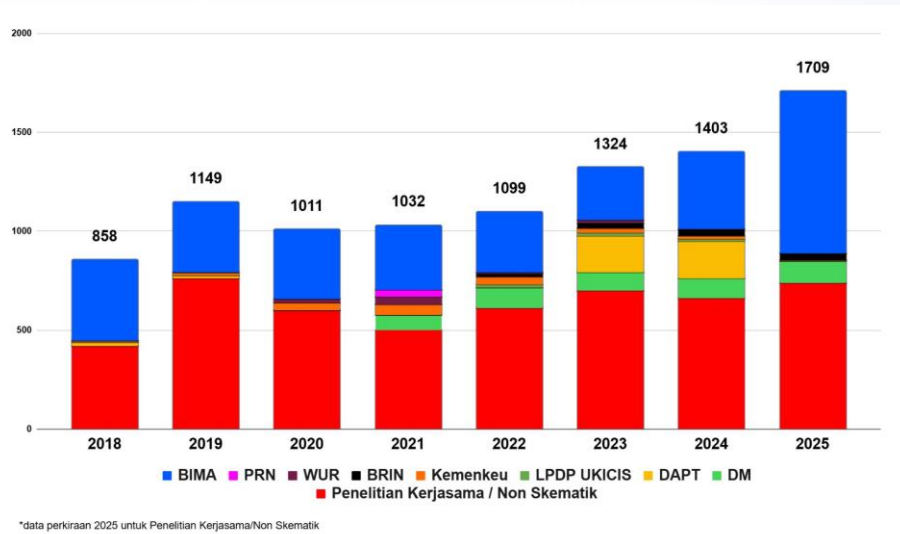
Alamat email: dit.ri@apps.ipb.ac.id

5. Prestasi Lembaga Periset

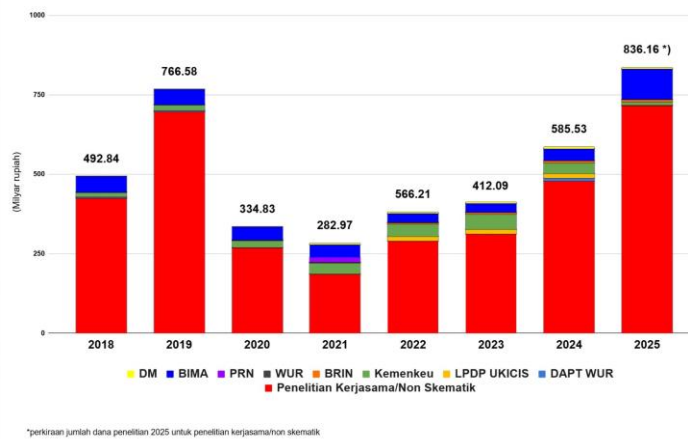
IPB University terus mengokohkan perannya sebagai perguruan tinggi berkelas dunia yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi, dan solusi bagi berbagai tantangan pembangunan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyusunan Agenda Riset IPB yang menjadi landasan pengembangan riset pada bidang-bidang strategis, meliputi pangan, energi, ekologi, penanggulangan kemiskinan, dan biomedis. Dalam rangka memperkuat kolaborasi lintas disiplin, IPB mengimplementasikan berbagai program penelitian institusional yang mendorong sinergi antarkeilmuan. Selain itu, IPB juga memberikan apresiasi kepada dosen dan mahasiswa yang menghasilkan publikasi ilmiah bereputasi maupun inovasi unggulan, serta memperkuat proses hilirisasi dan komersialisasi hasil penelitian guna meningkatkan kontribusi riset terhadap pembangunan ekonomi dan sosial.

Kinerja riset IPB pada tahun 2025 menunjukkan perkembangan yang sangat positif. Jumlah penelitian yang memperoleh pendanaan mencapai 1709 proposal yang berasal dari berbagai sumber (**Gambar 1**), antara lain Kemendikbudristek/BIMA, BRIN, LPDP/Kementerian Keuangan, pendanaan internal institusi, kerja sama non skematik, dan lainnya dengan total nilai pendanaan sebesar Rp836 miliar (**Gambar 2**). Adapun dari data tersebut, sekitar 969 penelitian (BIMA, BRIN, DM, DAPT, Kemenkeu, PRN) merupakan penelitian skematik yang bernilai total Rp119,33 miliar. Berdasarkan bidang kajiannya, penelitian di sektor pangan mendominasi dengan porsi sekitar 43,5 persen, diikuti bidang kesehatan sebesar 16,8 persen, serta teknologi dan rekayasa sebesar 16,8 persen.

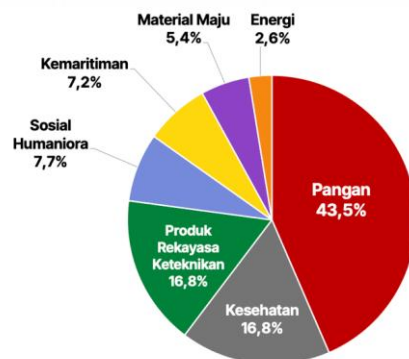
Pada tingkat nasional, capaian tersebut turut memperkuat posisi IPB sebagai salah satu perguruan tinggi dengan kinerja riset terbaik di Indonesia. Berdasarkan pemeringkatan SINTA tiga tahun, IPB menempati peringkat pertama dengan perolehan skor sebesar 1.409.695 poin. Tidak hanya unggul secara total, IPB juga mencatat skor tertinggi berdasarkan rasio per dosen, yaitu 863 poin per dosen. Prestasi lainnya ditunjukkan melalui keberhasilan IPB menjadi perguruan tinggi dengan jumlah proposal terbanyak yang memperoleh pendanaan pada program BIMA, yaitu sebanyak 386 judul penelitian yang tersebar pada berbagai skema, termasuk Penelitian Fundamental, Penelitian Disertasi Doktor, Magister Menuju Doktor, Penelitian Terapan, serta skema pengembangan inovasi seperti Katalis dan Prototipe.



Gambar 1 Jumlah penelitian IPB 2018-2025



Gambar 2 Jumlah dana penelitian IPB 2018-2025



Gambar 3 Sebaran bidang penelitian IPB (2025)

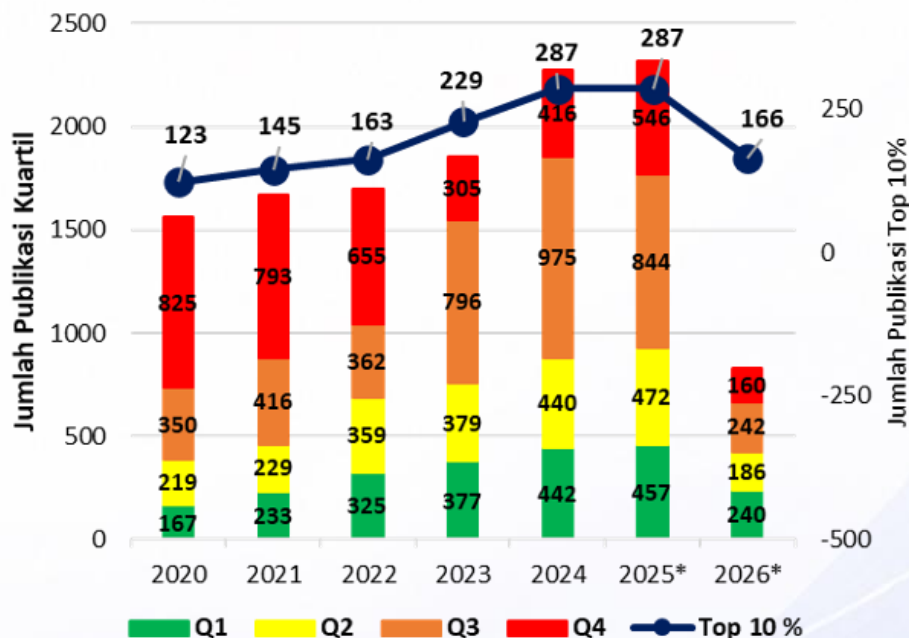


5.1 Publikasi

Jumlah publikasi internasional terindeks Scopus yang dihasilkan IPB pada tahun 2025 mencapai 2.690 artikel (**Gambar 4**), dengan jumlah sitasi selama lima tahun terakhir sebanyak 71.850 sitasi (2020-2025). Peningkatan sitasi ini didorong oleh bertambahnya jumlah publikasi di jurnal bereputasi tinggi (**Gambar 5**), serta kolaborasi internasional yang menghasilkan kontribusi sitasi yang setara dengan kolaborasi nasional.



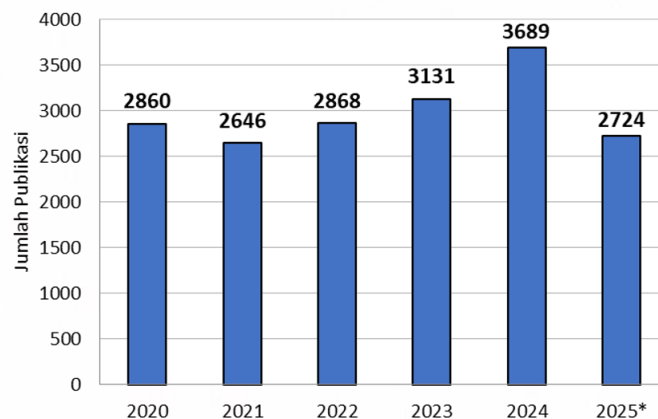
Gambar 4 Jumlah publikasi internasional sivitas IPB University terindeks Scopus



Gambar 5 Jumlah publikasi *top-tier* dan per kuartil sivitas IPB University (Data per 30 Mei 2026)



Di samping adanya peningkatan dari kuantitas publikasi internasional terindeks Scopus dari civitas IPB University, terjadi juga peningkatan kualitas publikasi ilmiah yang diindikasikan dari meningkatnya proporsi artikel yang terbit pada jurnal terindeks Scopus Q1 dan Q2 sekitar 40% pada tahun 2025 (**Gambar 5**). Peningkatan proporsi publikasi jurnal Q1 dan Q2 ini diharapkan berimplikasi pada peningkatan jumlah sitasi yang kemudian bermuara pada peningkatan reputasi dan *World University Ranking*. Adapun jumlah publikasi nasional terakreditasi SINTA dapat dilihat pada **Gambar 6**.



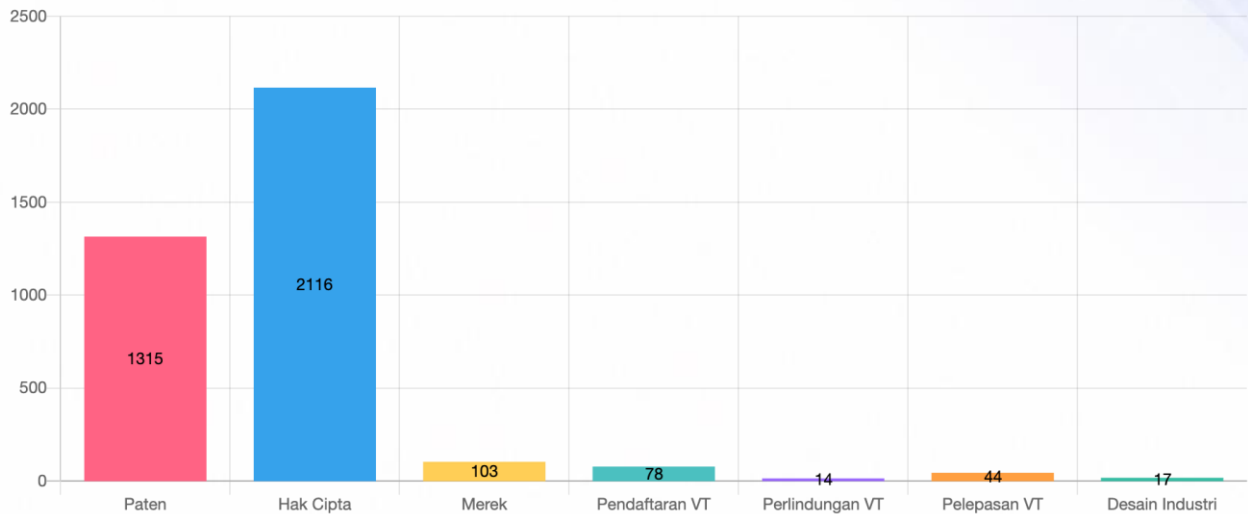
Gambar 6 Jumlah publikasi nasional terakreditasi SINTA sivitas IPB University (Data per 30 Mei 2026)

Dalam rangka meningkatkan capaian jumlah publikasi internasional terindeks Scopus, IPB melalui Direktorat Kajian Strategis dan Reputasi Akademik juga melakukan berbagai macam program atau kegiatan, salah satunya adalah pendampingan jurnal menuju indeksasi bereputasi global/Scopus. Pada tahun 2025, jumlah jurnal IPB yang berhasil terindeks Scopus mencapai 11 jurnal, bertambah empat jurnal dibandingkan tahun sebelumnya. Dari total tersebut, dua jurnal berada pada peringkat kuartil dua (Q2), yaitu *Tropical Animal Science Journal* (TASJ) dan *Jurnal Manajemen Hutan Tropika* (JMHT); dua jurnal berada pada kuartil tiga (Q3), yaitu *Hayati* dan *Jurnal Teknologi Industri Pangan* (JTIP); serta tiga jurnal berada pada kuartil empat (Q4), yaitu *Biotropia*, *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia* (JPHPI), dan *Jurnal Entomologi Indonesia* (JEI).

Secara keseluruhan, IPB mengelola 86 jurnal aktif pada tahun 2025, meningkat dibandingkan 83 jurnal pada tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut, sebanyak 62 jurnal telah memperoleh akreditasi SINTA, sementara 24 jurnal lainnya masih dalam proses pengembangan menuju akreditasi. Pada kategori tertinggi, terdapat lima jurnal IPB yang telah meraih akreditasi SINTA 1 sekaligus terindeks Scopus. Selain itu, jumlah jurnal IPB yang terindeks Scopus secara keseluruhan telah mencapai 11 jurnal, meningkat lebih dari dua kali lipat dibandingkan kondisi sebelum tahun 2023 yang hanya berjumlah empat jurnal. Pencapaian ini mencerminkan semakin kuatnya tata kelola dan mutu publikasi ilmiah di IPB, sekaligus menjadi landasan yang strategis untuk mempercepat peningkatan kualitas jurnal-jurnal SINTA 2 agar mampu berkembang menjadi jurnal bereputasi internasional.

5.2 Inovasi dan hilirisasi hasil riset (paten, hak cipta, merek, desain industri, dll)

Penguatan inovasi dan hilirisasi hasil riset menjadi salah satu fokus utama IPB dalam meningkatkan kontribusi perguruan tinggi terhadap pembangunan ekonomi berbasis pengetahuan. Hingga tahun 2025, IPB mencatat total 1.239 inovasi yang dihasilkan dari berbagai aktivitas penelitian dan pengembangan. Tingginya produktivitas inovasi tersebut juga tercermin dari capaian kekayaan intelektual yang dimiliki, yaitu 2.116 hak cipta, 1.315 paten, 103 merek, 17 desain industri, serta 14 perlindungan varietas tanaman (PVT), dan 44 pelepasan VT (**Gambar 7**). Pencapaian ini menunjukkan semakin kuatnya kapasitas sivitas akademika dalam menghasilkan karya ilmiah, teknologi, dan inovasi yang memiliki nilai tambah bagi masyarakat dan industri.



Gambar 7 Capaian kumulatif hak kekayaan intelektual IPB hingga tahun 2026

Sumber: <https://ki.ipb.ac.id/>

Untuk mendukung transformasi hasil riset menjadi produk dan layanan yang dapat dimanfaatkan secara luas, IPB terus memperkuat ekosistem inovasi melalui pengembangan kawasan sains dan teknologi. Inisiatif ini bermula dari pendirian Science Techno Park (STP) pada tahun 2015 yang berfungsi sebagai pusat inkubasi dan pengembangan inovasi berbasis riset kampus. Sejalan dengan perkembangan kelembagaan, STP kemudian bertransformasi menjadi Lembaga Kawasan Sains dan Teknologi (LKST) IPB berdasarkan Peraturan Majelis Wali Amanat IPB Nomor 06/MWA-IPB/P/2020. Melalui LKST, berbagai program pengembangan inovasi, transfer teknologi, dan penguatan jejaring industri dapat dilaksanakan secara lebih terintegrasi.

Kesiapan hasil penelitian untuk memasuki tahapan hilirisasi dan komersialisasi semakin terlihat dari meningkatnya jumlah inovasi yang berhasil diadopsi oleh dunia usaha. Pada tahun 2025 terdapat 13 inovasi baru yang berhasil dikomersialkan sehingga akumulasi inovasi IPB yang telah memasuki pasar mencapai 382 inovasi atau sekitar 31% dari total inovasi yang dihasilkan. Komersialisasi tersebut didominasi oleh sektor pertanian, pangan, perikanan, dan sosial. Berbagai skema hilirisasi telah dikembangkan, antara lain melalui lisensi teknologi yang telah menghasilkan 30 inovasi terlisensi pada bidang pangan, biomedis, pertanian, energi, dan personal care. Selain itu, sebanyak 53 inovasi memperoleh pendampingan melalui program inkubasi bisnis yang melibatkan mitra industri maupun pemerintah.

Peran LKST juga diperkuat melalui penyediaan fasilitas pendukung hilirisasi, termasuk sarana produksi skala industri terbatas yang dimanfaatkan untuk pengembangan berbagai produk minuman fungsional seperti Botani Tea, Team On, dan Leturing. Fasilitas tersebut tidak hanya mendukung produksi, tetapi juga memberikan layanan maklon, pemanfaatan ruang usaha, pengembangan UMKM mitra, serta pendampingan pengelolaan hak kekayaan intelektual.

Dukungan terhadap pengembangan inovasi turut diperluas melalui berbagai skema pendanaan eksternal yang melibatkan kolaborasi antara perguruan tinggi, industri, dan pemerintah. Program Dana Padanan (Kedaireka), PRIME STeP, dan RISPRO LPDP menjadi instrumen penting dalam mempercepat pengembangan teknologi hingga siap diterapkan. Melalui Program Dana Padanan, IPB berhasil menarik dukungan industri lebih dari Rp28,4 miliar pada tahun 2024, terutama untuk pengembangan inovasi di bidang ekonomi hijau dan ekonomi biru. Sementara itu, PRIME STeP menyalurkan pendanaan sebesar Rp4,4 miliar kepada 10 proposal terpilih, sedangkan RISPRO LPDP mengalokasikan Rp4,8 miliar untuk pengembangan teknologi pangan berbasis ubi kayu dengan pendekatan smart production.

Sebagai bagian dari upaya membangun ekosistem kewirausahaan berbasis teknologi, IPB juga secara aktif mengembangkan program inkubasi startup. Pada tahun 2025, sebanyak 77 startup memperoleh pembinaan melalui berbagai program, termasuk Innovation Marketplace Program (IMP), PRIME STeP, dan program Kementerian Koperasi dan UKM. Sekitar 39% startup yang dibina berasal dari alumni IPB,



sedangkan sisanya merupakan mitra eksternal. Berbagai kegiatan pendukung turut diselenggarakan untuk meningkatkan kapasitas bisnis startup, mulai dari business matching, pelatihan dan mentoring, hingga fasilitasi pengembangan produk yang berorientasi ekspor. Berbagai inisiatif tersebut menunjukkan komitmen IPB dalam membangun ekosistem inovasi yang tidak hanya menghasilkan teknologi baru, tetapi juga mampu menciptakan dampak ekonomi dan sosial yang berkelanjutan.

5.3 Pengalaman Riset dan Kerjasama Riset

IPB secara aktif melakukan kerja sama dengan berbagai lembaga seperti Kemendikbudristek/ Kemendiktisaintek, BRIN, dan Kementerian Keuangan untuk memfasilitasi riset yang dilakukan melalui berbagai skema. Selain itu, beberapa pusat studi di IPB juga secara aktif melakukan kegiatan kerja sama penelitian dengan berbagai lembaga, baik nasional maupun internasional, yang dikoordinasikan oleh Lembaga Riset Internasional (LRI) IPB, meliputi: LRI Kemaritiman, Kelautan dan Perikanan (LRI i-MAR), LRI Teknologi Maju (LRI TM), LRI Lingkungan dan Perubahan Iklim (LRI LPI), LRI Pembangunan Sosial, Ekonomi dan Kawasan (LRI PSEK), dan LRI Pangan, Gizi, Kesehatan, dan Halal (LRI PGKH). LRI i-MAR mengoordinasikan Pusat Kajian Sumber Daya Pesisir dan Kelautan (PKSPL). LRI TM mengoordinasikan Pusat Penelitian Surfaktan dan Bioenergi (SBRC), Pusat Pengembangan Ilmu Teknik dan Pertanian Tropika (CREATA), Pusat Studi Bioteknologi (Biotech Center), dan Pusat Studi Satwa Primata (PSSP). LRI PI mengoordinasikan Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH), Pusat Pengelolaan Peluang dan Resiko Iklim Kawasan Asia Tenggara dan Pasifik (CCROM SEAP), Pusat Studi Reklamasi Tambang (REKLATAM), Pusat Studi Bencana (PSB), Pusat Kajian Transdisiplin dan Sains Keberlanjutan (CTSS), dan Pusat Studi Sawit. LRI PGKH mengoordinasikan Pusat Pengembangan Ilmu dan Teknologi Pertanian dan Pangan Asia Tenggara (SEAFast), Pusat Sains Halal, Pusat Studi BioFarmaka Tropika (Trop BRC), Pusat Kajian Hortikultura Tropika (PKHT), dan Pusat Studi Hewan Tropika (CENTRAS). Adapun LRI PSEK mengoordinasikan Pusat Pengkajian Perencanaan dan Pengembangan Wilayah (P4W), Pusat Studi Bisnis dan Ekonomi Syariah (CI-BEST), Pusat Studi Internasional Untuk Ekonomi dan Keuangan Terapan (Inter-CAFÉ), Pusat Studi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan (PSP3), Pusat Kajian Resolusi Konflik (CARE), Pusat Kajian Gender dan Anak (PKGA), dan Pusat Studi Agraria (PSA). Pada tahun 2025, terdapat 515 kerja sama penelitian yang dilakukan oleh LRI IPB dengan nilai dana kerja sama sebesar 186,6 miliar.

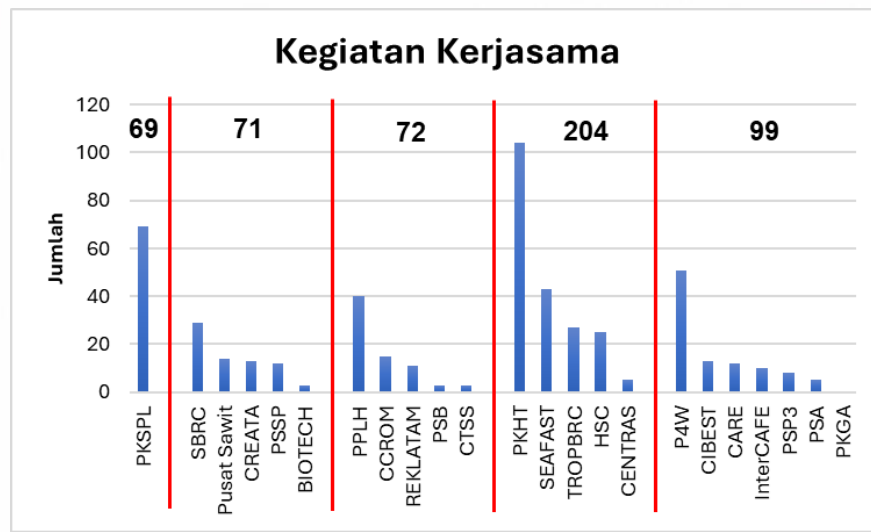
Tabel 1 Kerjasama riset IPB yang bersifat skematik pada tahun 2024

No	Sumber Dana	Program	Jumlah Judul
1	Kemendikbudristek (BIMA)	Penelitian Terapan	10
		Penelitian Dasar	378
		Penugasan	3
2	BRIN	Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju (RIIM)	35
3	Kemendikbudristek - World University Ranking (WUR)	Klaster Keilmuan PTNBH	1
4	Kementerian Keuangan	Penelitian LPDP RISPRO	8
		Penelitian BPDP	5
		Penelitian UKICIS	15

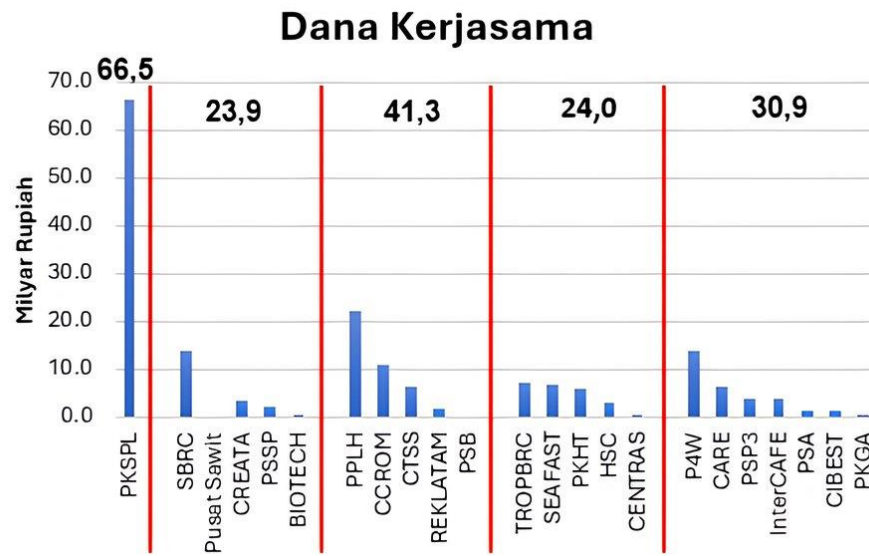


Tabel 2 Kerjasama riset IPB yang bersifat skematik pada tahun 2025

No	Sumber Dana	Program	Jumlah Judul
1	Kemendikbudristek (BIMA)	Penelitian Terapan	17
		Penelitian Dasar	424
		Hilirisasi Riset	79
2	BRIN	Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju (RIIM)	35
3	Kemendikbudristek - World University Ranging (WUR)	Klaster Keilmuan PTNBH	306
4	Kementerian Keuangan	Penelitian LPDP RISPRO	3
		Penelitian BPDP	5
		Penelitian UKICIS	15



Gambar 8 Jumlah kegiatan kerja sama penelitian Pusat Studi di bawah Lembaga Riset Internasional IPB tahun 2025



Gambar 8 Jumlah dana kerja sama penelitian Pusat Studi di bawah Lembaga Riset Internasional IPB tahun 2025

5.4 Penghargaan Riset (Inovasi)

Beberapa penghargaan yang telah diperoleh IPB dan para Peneliti IPB diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Riset IPB masuk dalam Buku Inovasi BIC (*Business Innovation Center*) Tahun 2008-2025

Tabel 3 Jumlah inovasi IPB yang masuk Buku 100+ Inovasi Indonesia

Tahun	Nama Buku	Σ Judul Inovasi IPB
2008	100 Inovasi Indonesia 2008	21
2009	101 Inovasi Indonesia 2009	24
2010	102 Inovasi Indonesia 2010	51
2011	103 Inovasi Indonesia 2011	35
2012	104 Inovasi Indonesia 2012	48
2013	105 Inovasi Indonesia 2013	55
2014	106 Inovasi Indonesia 2014	44
2015	107 Inovasi Indonesia 2015	49
2016	108 Inovasi Indonesia 2016	34
2017	109 Inovasi Indonesia 2017	54
2018	110 Inovasi Indonesia 2018	46
2019	111 Inovasi Indonesia 2019	40
2020	112 Inovasi Indonesia 2020	48
2021	113 Inovasi Indonesia 2021	42
2022	114 Inovasi Indonesia 2022	18
2023	115 Inovasi Indonesia 2022	18
2024	116 Inovasi Indonesia 2022	11
2025	117 Inovasi Indonesia 2022	12
JUMLAH		650



2. Sebanyak enam Pusat Studi dibawah IPB meraih Penghargaan dari Kementerian Riset dan Teknologi sebagai Pusat Unggulan IPTEK Nasional, yaitu : Pusat Studi Biofarmaka (TROPBRC), Pusat Kajian Hortikultura Tropika (PKHT), Pusat Pengembangan ILTEK Pertanian dan Pangan Asia Tenggara (SEAFAST), Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan (PKSPL), Pusat Penelitian Surfaktan dan Bioenergi (SBRC) dan Pusat Studi Satwa Primata (PSSP)
3. Penghargaan dari Kemenhumkam RI sebagai Perguruan Tinggi dengan registrasi dan perolehan paten terbanyak di Indonesia
4. Penghargaan MURI atas prestasi menemukan beras non padi pertama
5. Anugerah Kekayaan Intelektual Luar Biasa (AKIL)
6. Anugerah Inovasi Jawa Barat atas prakarsa “beras analog”
7. Ristek-Kalbe Science Awards (RKSA)
8. Roosseno Award
9. Technopreneur Award dari Fraungofer, Jerman
10. Gold Winner total SINTA terbaik periode 2020-2022
11. Gold Winner Kategori Publikasi (Garuda Award) Sub Kategori Institut Klaster Mandiri dengan Skor Publikasi Ilmiah Tertinggi Periode Tahun 2020-2022
12. Silver Winner Kategori Penelitian (BIMA Award) Sub Kategori Institut Klaster Mandiri dengan Skor Publikasi Ilmiah Tertinggi Periode Tahun 2020-2022
13. Silver Winner Perguruan Tinggi dengan Inovasi Terbanyak 2023
14. Gold Winner - Skor Publikasi Ilmiah Tertinggi Periode 2021-2023
15. Gold Winner - Institusi dengan Total Sinta Score Terbaik Periode 2021-2023
16. Silver Winner - Skor Penelitian Tertinggi Periode Tahun 2021-2023
17. Penghargaan Academic Leader Bidang Pertanian, Sains, Teknologi Kesehatan, Kemaritiman, Sosial Humaniora, Teknologi Informasi dan Komunikasi (2023-2025)
18. Jumlah proposal penelitian BIMA terbanyak tahun 2023-2025
19. Anugerah Riset, Teknologi, dan Pengabdian Masyarakat 2023
20. Peringkat pertama rasio skor SINTA per dosen 2025.
21. Anugerah Riset dan Pengembangan Diktisaintek 2025 (Gold Winner Kategori Institusi dengan Total SINTA skor terbaik 2024-2025; Silver Winner Kategori Pengabdian Masyarakat; Bronze Winner Kategori Publikasi (SINTA award))
22. Anugerah Sains dan Teknologi Diktisaintek 2025 (Silver Winner Kategori Perguruan Tinggi Terproduktif bidang STEM)
23. Anugerah Diktisaintek 2025 - Penerima Kategori Ilmuwan Senior Terbaik di Bidang STEM (Prof. Dr. Irmanida Batubara, S.Si., M.Si.)
24. Anugerah Diktisaintek 2025 - Penerima Kategori Ilmuwan Senior Terbaik di Bidang Inovasi Sosial Humaniora (Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si.; Dr. Handian Purwawangsa, S.Hut., M.Si)
25. Anugerah Diktisaintek 2025 - Penerima Kategori Ilmuwan Muda Terbaik di Bidang STEM (Prof. Dr. Anuraga Jayanegara, S.Pt, M.Sc)



5.5 Produk Riset/Inovasi (Luaran)

Beberapa Inovasi IPB yang telah diaplikasikan di masyarakat dan industri atau dikomersialkan, diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Produk riset/inovasi IPB yang telah diaplikasikan/dikomersialisasikan

No	Produk Inovasi
1	Aditif Biodiesel Multifungsi Berbasis Senyawa Derivatif Minyak Kotor Pabrik Kelapa Sawit Dan Minyak Atsiri
2	Alat Distilasi Fraksinasi Vakum untuk Pemisahan Komponen Utama Minyak Atsiri / Formula Bioaditif dari Minyak Atsiri untuk Meningkatkan Kinerja Biosolar dan Proses Pembuatannya/ GRINZEST
3	Alat Ukur Kadar Hemoglobin Non Invasif
4	Ayam IPB D-1
5	Benih Bunga matahari Helina IPB dan BM1 IPB
6	Beras Analog
7	Beras Analog Cassava
8	Beras Rumpaut Laut
9	BIBER
10	Bioaditif dari minyak atsiri untuk BBM (Grinzezt)
11	Biohara Plus
12	Biolowtens
13	Biskuit Clarias
14	Buah Nyirih untuk kecantikan
15	Bunga Matahari Helina IPB
16	C e chic (Formulasi Pasta Gigi Terfortifikasi Nanohidroksiapatit dan Minyak Rimpang Temu Hitam)
17	Cabai Varietas Anies IPB
18	Cabai Varietas Arisa IPB
19	Cabai Varietas Ayesha IPB
20	Cabai Varietas Bonita IPB
21	Cabai Varietas CH3 IPB
22	Cabai Varietas Feira IPB
23	Cabai Varietas Lembayung IPB
24	Cabai Varietas Nazla IPB
25	Cabai Varietas Neno IPB
26	Cabai Varietas Pesona IPB
27	Cabai Varietas Reisa IPB
28	Cabai Varietas Seloka IPB
29	Cabai Varietas Shiara IPB
30	Cabai Varietas Syakira IPB
31	Cajuputs Candy Anti Karies Gigi
32	Ekstraksi Virgin Fish Oil Mata Tuna
33	Etil Ester Sacha Inchi
34	Ferads 1.0
35	Formula dan Metode Pembuatan Sediaan Cair Herbal Antidiabetes dari Ekstrak Sirih Merah, Jahe Merah dan Kayu Manis
36	Formula Media Tumbuh Tanaman Berbahan Dasar Zeolit
37	Formula Ransum Kambing Perah yang Mengandung Indigofera (Indigofera zollingeriana)
38	Ginger Latte Ready to Drink
39	Hand and Body Lotion Berbasis Bubur Rumpaut Laut
40	Jagung Jhg 02
41	Kacang Panjang Ungu Varietas Fagiola IPB



No	Produk Inovasi
42	Kampung Inovasi Tanaman Pangan
43	Kapsul Lunak Berbasis Virgin Fish Oil Mata Tuna Dan Virgin Coconut Oi
44	Kasimadu dan Perkarangan Si Madu
45	Kentang Varietas IPB CP 1
46	Komposisi Pupuk Bioremediator Berbahan Dasar Bakteri Halomonas sp. HIB f sebagai Bakteri Nitrifikasi / SUPER DENOX
47	Krim Wajah Berbasis Bubur Rumput Laut
48	Kukis Tepung Komposit
49	Madu Antioksidan Tinggi
50	Masker Wajah Berbasis Bubur Rumput Laut
51	Metode Pembekuan Tempe dengan Teknik Air Blast Freezing
52	Mie Jagung
53	Milk Replacer
54	Minuman Kumis Kucing
55	Minuman Yoghurt Rosella dengan Stevia dan Vitamin C
56	Model Peternakan Ayam Broiler Jaman Now Berkonsep Artificial Intelligence
57	Nutriferads
58	Obat Herbal Anti Gout Bioluric
59	OHT Prolislim
60	Okra Varietas Nabila IPB
61	Okra Varietas Yalanda IPB
62	Pakan ayam petelur
63	Palka Pendingin Tenaga Surya Untuk Kapal Penangkap Ikan Skala Kecil
64	Pelembab Bibir Berbasis Bubur Rumput Laut
65	Pepaya Calina (IPB9)
66	Perangkat Lunak Teknologi Blockchain Pada Proses Bisnis Delivery Order Online (INSWChain)
67	Pestisida-Nabati Cair (Bio Plantes)
68	Pomade Berbasis Bubur Rumput Laut
69	Produk Biofungisida Berbahan Aktif Bacillus firmus dan Pseudomonas diminuta untuk Penyakit Downy Mildew / FructoGard
70	Produk dan Proses Fraksinasi Minyak Pala
71	Proses Pembuatan Nasi dan Bubur Nasi Instan dengan Teknik Pembekuan dan Pengeringan Menggunakan Fluidized Bed Dryer
72	Proses Produksi Daun Katuk Depolarisasi (Sauropus androgynus L. Merr.) dan Penggunaannya untuk Pembuatan Formulasi Pelet Pakan Hewan
73	Pupuk Hayati Cair (PHC)
74	Pupuk Organik Berbasis Tandan Kosong Kelapa Sawit dan Proses Pembuatannya (Special Organic Fertilizer)
75	Rumpun Ayam IPB D-1
76	Semir Daun
77	Sorinfer
78	SPR
79	Sup Krim Rumput Laut
80	Suplemen Imunitas Hewan
81	Suplemen Kesehatan Sacha Inchi – Black Garlic
82	Teknologi Helm Berpenguat Serat Tandan Kosong Kelapa Sawit
83	Teknologi Pengolahan Tepung Glukomanan Termurnikan "Nattara"
84	Teknologi Produksi Gulai Daging dalam Kalengan
85	Tepung komposit ayam crispy
86	Tepung komposit tempe
87	Tepung Komposit Terfortifikasi
88	Varietas Cabai IPB (Anies, Seloka, Lembayung, Ayesha, Syakira)



No	Produk Inovasi
89	Varietas Kacang Panjang Fagiola IPB
90	Varietas Kacang Tunggak
91	Varietas Padi IPB 10G
92	Varietas Padi IPB 11 S BEPE
93	Varietas Padi IPB 3 S, 12 S, 13 S, 14 S, dan 15 S
94	Varietas Padi IPB 9G
95	Varietas Unggul Okra IPB (Naila, Zahira)
96	Varietas Unggul Tomat IPB
97	Varietas Unggul Tomat Tora
98	Wafer Pakan

5.6 Sertifikasi Mutu Lembaga

Hingga tahun 2022, ketika masih berada dalam struktur LPPM IPB, unit ini menerapkan Sistem Manajemen Mutu yang telah memperoleh sertifikasi ISO 9001. Sertifikasi tersebut menjadi bukti komitmen organisasi dalam menjalankan proses kerja yang terdokumentasi, terukur, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

Setelah terjadinya transformasi organisasi, sertifikasi Sistem Manajemen Mutu tersebut belum dilanjutkan melalui proses resertifikasi. Meskipun demikian, berbagai prinsip dan praktik yang diadopsi dalam Sistem Manajemen Mutu ISO tetap dipertahankan dan diimplementasikan dalam pelaksanaan kegiatan. Penerapan standar operasional prosedur, pengendalian dokumen, pemantauan dan evaluasi kinerja, tindakan perbaikan berkelanjutan, serta fokus pada kepuasan pemangku kepentingan tetap menjadi bagian dari tata kelola organisasi.

Dengan tetap mengacu pada prinsip-prinsip Sistem Manajemen Mutu, organisasi berupaya memastikan bahwa seluruh proses berjalan secara sistematis, efektif, terukur, terdokumentasi, dan akuntabel, sehingga kualitas layanan dapat terus terjaga meskipun sertifikasi formal belum diperbarui melalui proses resertifikasi.